

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Selama merancang tugas akhir, penulis mendapatkan data bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Jakarta akan sejarah kelam kotanya sendiri masih rendah, padahal sejarah kelam penting untuk diketahui masyarakat terutama mengingat masih banyaknya kasus pelanggaran HAM di masa lalu yang hingga kini masih belum tuntas dan pelakunya masih berkeliaran. Penulis juga melihat pandangan masyarakat tentang *dark tourism* masih memiliki kesan mistis, dan kurang sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari kegiatan *dark tourism*.

Dari masalah tersebut, penulis mengajukan perancangan media yang bisa menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi masyarakat Jakarta yang tertarik dengan *dark tourism*, mulai dari pengenalan *dark tourism*, narasi sejarah kelam, informasi situs wisata, hingga kegiatan yang berhubungan. Website *Dark Tourism* Jakarta tidak hanya menyediakan informasi yang mudah diakses kapanpun dan dimanapun mengenai wisata *dark tourism*, tapi juga diharapkan dapat menggerakkan generasi muda Indonesia untuk terus memperjuangkan masalah kemanusiaan dan keadilan di negara ini.

5.2. Saran

Penulis menyarankan kepada pembaca yang akan melakukan penelitian atau perancangan sejenis, untuk melakukan riset terutama bila topik penelitiannya bukan bidang yang dikuasai, sehingga hasil akhirnya dapat dipertanggungjawabkan dan

hasil perancangan dapat berfungsi sesuai tujuan yang seharusnya. Dalam merancang *website*, akan lebih baik bagi desainer untuk belajar banyak mengenai *user interface* karena *website* membutuhkan perhatian lebih terutama dalam kemudahan aksesnya. Penulis juga menyarankan untuk mengurangi idealisme desainer saat merancang, karena perancangan *website* terutama yang berhubungan dengan wisata sejarah ditujukan untuk kepentingan masyarakat, dan bukan untuk projek pribadi.